

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MAHASISWA

The Effect of Information and Communication Technology on the Effectiveness of Students' Interpersonal Communication

Syahrudin

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

Email: syahrudin303@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Information technology, interpersonal communication, communication effectiveness, new media

Kata Kunci:

Teknologi informasi, komunikasi antarpribadi, efektivitas komunikasi, media baru

How to cite:

Syahrudin (2020). Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa. Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(2), 308-315

ABSTRACT

The high level of human interaction with the screen or screen technology (cellphone, computer) as part of the information needs raises a human behavior that is more concerned with face to screen relationship than face to face. The purpose of this study was to determine the effect of Information and Communication Technology on the effectiveness of interpersonal communication of students in Kendari City and what impacts resulted from the development of information and communication technology. The research location is a university in the Kendari City area. Data collection is done using the questionnaire (questionnaire), interviews and documentation. Respondents numbered 75 people, while the research informants totaling seven people were determined purposively. The results of the study show that the variable X (information and communication technology) influences the Y variable (effectiveness of interpersonal communication) of students in Kendari city where the variables together have an effect of 0.596 located between the values 0.50-0.69 indicating that the correlation coefficient value in a strong relationship.

Abstrak

Tingginya interaksi manusia terhadap layar atau screen teknologi (hp, komputer) sebagai bagian dari kebutuhan informasi menimbulkan sebuah perilaku manusia yang lebih mementingkan hubungan *face to screen* dibandingkan *face to face*. Masalah penelitian adalah bagaimana pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi Mahasiswa di Kota Kendari. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi Mahasiswa di Kota Kendari dan dampak apa yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Lokasi penelitian adalah Perguruan Tinggi yang berada dalam wilayah Kota Kendari. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Responden berjumlah 75 orang, dan informan penelitian berjumlah tujuh orang ditentukan secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peubah X (teknologi informasi dan komunikasi) memengaruhi peubah Y (efektivitas komunikasi antarpribadi) pada mahasiswa di Kota Kendari dimana peubah secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 0,596, terletak diantara nilai 0,50-0,69 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berada pada hubungan yang kuat.

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang luar biasa telah membuka babak baru dalam kehidupan masyarakat modern guna mendapatkan informasi secara otonom. Hampir setiap orang memiliki akses terhadap informasi-informasi tersebut dimanapun di dunia ini. Sebagian besar masyarakat tidak bisa lepas dari ketergantungan pada teknologi tersebut. Kehadiran perangkat teknologi telah memasuki pelosok wilayah dan membentuk aktivitas komunikasinya sendiri (Nurudin, 2012). Sebagai konsekuensinya menjadikan masyarakat menjadi kritis dan melek terhadap situasi dan hal-hal yang sedang berkembang. Keberadaan teknologi komunikasi dan informasi sudah merasuk ke berbagai aspek kehidupan manusia (Wood, 2013). Relasi antar individu tidak semata-mata melalui fisik melainkan sudah pada tahap “*interface*” yang diwakili oleh perangkat teknologi. Ellis (Littlejohn & Foss, 2009) memberikan catatan tersendiri bahwa media terbesar pada waktunya akan membentuk perilaku dan pemikiran bagi siapapun yang terkontaminasi dengan keberadaan teknologi. Teknologi mampu mewakili animasi dibandingkan keberadaan individu untuk terlibat langsung. Kemajuan teknologi diakui dan benar-benar dirasakan memberikan manfaat dan kemudahan bagi manusia (Nasrullah, 2012).

KAJIAN LITERATUR

Data menunjukkan bahwa penggunaan media sosial facebook dan twitter masing-masing saat ini berada di peringkat 4 dan 5 dunia, pengguna facebook kini sebanyak 48 juta akun, dan pengguna akun *twitter* kini diestimasikan sebanyak 29,4 juta akun pada tahun 2013, hal ini diprediksi terus mengalami peningkatan jumlah setiap tahunnya. Menurut lembaga analisis SemioCast dimana hampir sebagian besar dari penggunaannya adalah kalangan remaja dan mahasiswa. Lebih menarik lagi yaitu data penggunaan aplikasi *whatsapp* di Indonesia. Analisis Nielsen menyatakan bahwa 89% dari total pengguna *Smartphone* yang ada menggunakan *whatsapp*. Data pengguna teknologi berdasarkan analisis lembaga intelejen Amerika menunjukkan pengguna *Handphone* di Indonesia pada 2013 berjumlah 236,8 juta dari keseluruhan jumlah penduduk, 95% jumlah tersebut menggunakan *handphone* untuk mengakses internet (Morissan, 2013:75).

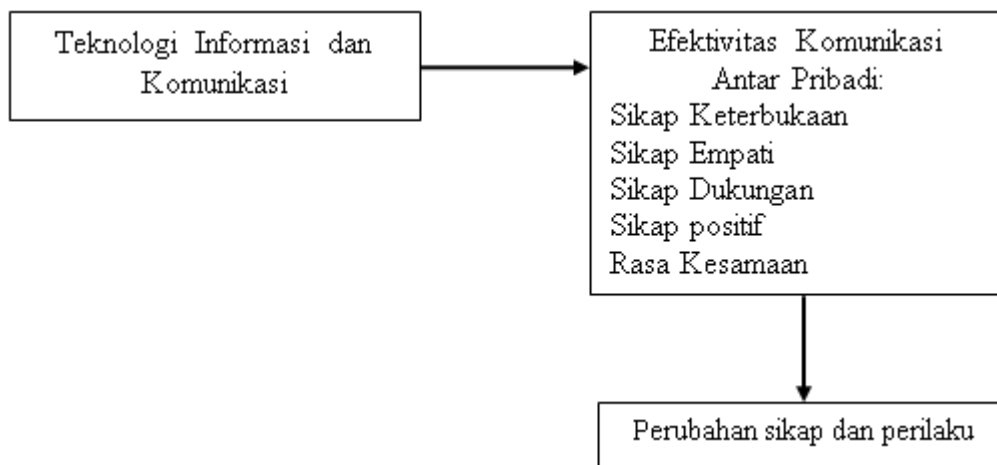
Jarak bukan menjadi kendala dan halangan untuk saling bertukar informasi saat ini. Efisiensi jarak dan waktu semakin terkendali sejak kemunculan perangkat *handphone*, perangkat email, akses internet, atau media sosial mampu memberikan perbedaan dibanding komunikasi secara langsung. Informasi dapat diakses dengan mudah melalui adanya layanan internet, berkirim *instant messenger* atau pesan cepat sangat mudah dilakukan. Perkembangan TIK khusus komputer dan *handphone* dengan berbagai macam fitur semakin menguatkan ramalan *futureology* tentang kehidupan dimasa depan. Mufid (2009:89)

Masuknya era Teknologi modern jika mengutip dari Mufid (2009:87) mengungkapkan keberadaan teknologi akan menimbulkan berbagai dampak yang sangat mengkhawatirkan, kehadiran perangkat tersebut dapat memengaruhi sikap dan pola pikir. Berbagai aktivitas masyarakat seperti kebiasaan kumpul-kumpul, silaturahmi, berkunjung ke rumah tetangga dan kerabat sambil berkomunikasi langsung saat ini mulai berkurang. Seringkali ditemukan beberapa orang atau sekelompok orang sedang berkumpul tapi mereka lebih sibuk melihat *handphone* masing-masing, mereka berkumpul dalam suatu forum akan tetapi hanya sibuk dengan aktivitas masing-masing, hal ini sejalan dengan yang dituliskan oleh Saleh & Pitriani (2018:102) bahwa media sosial berpengaruh terhadap pembentukan *alone together*. Pandangan psikologis mengungkapkan bahwa tatap muka secara langsung mampu memberikan hubungan kedekatan/emosional bagi siapapun. Komunikasi yang *face-to-face* akan

memadukan pesan verbal dan nonverbal bersamaan, akibatnya mampu mengurangi kesalahpahaman yang mungkin terjadi.

Pentingnya penelitian ini dikarenakan teknologi informasi dan komunikasi menjadi alat dan media wajib untuk dimiliki setiap orang hingga yang diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengkaji dampak dan bagaimana menyikapi keberadaan perangkat teknologi secara bijak di tengah masyarakat. Pernyataan Holmes (2012:90) mengungkapkan bahwa forum identitas *online* yang tersedia di internet sebagian besar telah berkonsentrasi pada remaja, dimana remaja dalam prosesnya untuk menemukan jati diri, mencari tahu siapa mereka atau seperti apa yang diharapkan. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh teknologi terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa yang ada di kota Kendari.

Untuk melihat lebih jelas mengenai alur dalam penelitian ini, maka digunakan teori integrasi informasi yang digagas oleh Martin Fishbein (2013:46). Teori ini berasumsi bahwa suatu organisasi akan mengakumulasi dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh tentang sekelompok orang, objek, situasi atau ide-ide hingga membentuk sikap yang sesuai dengan konsep yang terbentuk dari hasil penerimaan informasi tersebut. *Information Integration Theory* menggambarkan bahwa model yang memprediksi evaluasi yang diberikan individu berdasarkan berbagai keyakinan tentang objek sikap. Morissan (2013:46).



Gambar 1. Bagan teori integrasi informasi

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang pendekatannya kuantitatif tentang pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa di Kota Kendari (Kriyantono, 2010:67). Penelitian dilaksanakan di Tiga Program Studi pada tiga Perguruan Tinggi yang berada dalam wilayah Kota Kendari yaitu Teknik Informatika Universitas Halu Oleo, STMIK Catur Sakti Kendari, dan STMIK Bina Bangsa Kendari, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa pada Perguruan Tinggi tersebut memiliki kapasitas untuk berhubungan langsung dengan perangkat dan teknologi komunikasi sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Populasi penelitian adalah mahasiswa pada Perguruan Tinggi yang berada dalam wilayah Kota Kendari. Teknik penarikan adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan melalui sistem acak tanpa harus memerhatikan

strata/tingkatan dalam populasi tersebut (Bungin, 2010:84). Besarnya sampel penelitian ditetapkan sebanyak 77 sampel yang diambil menggunakan rumus tabel *Krejcie Morgan*. Peubah yang digunakan terdiri dari variabel X (*Independen*) berupa Teknologi Informasi dan Komunikasi, sedangkan variabel Y (*Dependen*) adalah Efektivitas Komunikasi Antarpribadi.

Skala Likert dalam kuesioner berfungsi mengukur dari sikap, pendapat dan persepsi setiap orang dalam melihat fenomena sosial yang terjadi. Fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti disebut sebagai variabel penelitian. Melalui skala ini maka variabel yang diukur kemudian dijabarkan jadi indikator variabel. Indikator tersebut yang kemudian akan menjadi suatu titik tolak dalam menyusun instrumen berupa pernyataan (Sugiyono, 2011:90).

Jenis serta sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dokumentasi dan studi pustaka. Pengujian instrumen penelitian sebagai ukuran apakah sesuatu penelitian itu berkualitas tinggi atau tidak melalui analisis validitas dan analisis reliabilitas. Hasil ujicoba kuesioner menunjukkan bahwa alat ukur tersebut semua butir parameternya masuk kategori valid, yang diunjukkan dengan nilai koefisien validitas *product moment* Pearson lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,227 yang artinya semua item dinyatakan valid; dan ketiga peubah penelitiannya tergolong Sangat reliabel, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien reliabilitas alfa Cronbach 0,98, 0,902 dan 0,900.

Untuk mengukur nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus koefisien korelasi, seperti table dibawah ini:

Tabel 1. Nilai korefisien korelasi

Nilai koefisien	Penjelasan
+ 0,70 - ke atas	Hubungan positif sangat kuat
+ 0,50 - + 0,69	Hubungan positif kuat
+ 0,30 - + 0,49	Hubungan positif sedang
+ 0,10 - + 0,29	Hubungan positif tak berarti
0	Tidak ada hubungan

Sumber: Bungin (2010:184)

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan data hasil penelitian yang diterima dari kuesioner, maka hasil penelitian tentang karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan tingkat mahasiswa dapat ditampilkan sebagai berikut;

- Responden jenis kelamin pria 42 orang (55%) dan responden jenis kelamin wanita 35 orang (45%).
- Responden usia 17-20 tahun sebanyak 49 orang (64%), responden usia 21-24 tahun 20 orang (26%) dan responden >25 tahun sebanyak 8 orang (10%)

Uji Korelasi

Hasil analisis menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar 0,547 ($P \leq 0,000$). Angka koefisien korelasi tersebut apabila merujuk pada pedoman interpretasi korelasi oleh Bungin (2010:184) menunjukkan bahwa tingkat hubungan variabel X1 terhadap Y berada dalam kategori hubungan positif yang kuat.

Tabel 2. Koefisien korelasi X1 terhadap Y

Model	Unstandarized	Koefisien	Standar koefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	28.070	10.032		2.798	.007
Perangkat keras	.629	.113	.547	5.576	.000

Berdasarkan hasil analisis menghasilkan angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,585 ($P \leq 0,000$). Angka koefisien korelasi tersebut bila merujuk pada pedoman interpretasi korelasi Bungin (2010:184) menunjukkan bahwa variable X2 terhadap Y berada dalam kategori hubungan positif yang kuat.

Tabel 3. Koefisien korelasi X2 terhadap Y

Model	Unstandarized	Koefisien	Standar koefisien	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	30.869	8.625		3.579	.001
Perangkat lunak	.602	.098	.585	6.165	.000

Korelasi ganda variabel X terhadap Y sebesar 0,596. Koefisien korelasi ganda tersebut jika merujuk pada pedoman interpretasi Bungin (2010:184) maka berada dalam kategori kuat dan dapat diandalkan, sehingga hipotesis dapat diterima. Hubungan teknologi komunikasi dan informasi (X) dengan efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa (Y) dari analisis koefisien determinan (r^2) sebesar 0,596 Ini berarti nilai variable teknologi informasi dan komunikasi sebesar 59,6% ditentukan oleh efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa, sisanya 41,4% ditentukan oleh faktor lain. Berikut adalah table hasil analisis korelasi ganda:

Tabel 4. Korelasi ganda variable X1 dan X2 terhadap Y

Variabel X	Korelasi Y	$r_{y \cdot x1-x2}$	r^2	Batas signifikan	Hubungan keeratan
X1	0,547		0,299	0,000	Kuat
X2	0,585		0,342	0,000	Kuat
X1-X2		0,596	0,355	0,000	Kuat

Regresi Linear Berganda

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa masing-masing sub variabel X1 sebesar $r = 0,547$ dan

X₂ sebesar $r = 0,585$. Selanjutnya diperoleh hasil untuk nilai a (intersep Y) sebesar 25,312, sedangkan nilai koefisien regresi X₁ sebesar 0,432, dan nilai koefisien regresi X₂ sebesar 0,232. Sehingga persamaannya adalah $Y = 25,312 + 0,432 + 0,232$

Tabel 5. Analisis Multivariat Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

Variable	Koefisien R terhadap Y	Regresi terhadap Y	Intersep Y
X ₁ +X ₂	0,596		25,312
		0,432	
		0,232	

PEMBAHASAN

Hasil persamaan dari regresi berganda akan diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 25,312 artinya jika efektivitas komunikasi antar pribadi mahasiswa di kota Kendari diasumsikan nol (0), maka pengaruh teknologi informasi dan komunikasi sebesar 25,312 satuan.
- Nilai suatu koefisien regresi efektivitas komunikasi antar pribadi sebesar 0,432 artinya terjadi pembentukan efektivitas komunikasi antar pribadi sebesar satuan, maka akan meningkatkan pengaruh dari perangkat keras sebesar 0,432.
- Nilai koefisien regresi efektivitas komunikasi antar pribadi sebesar 0,232 artinya terjadi pembentukan efektivitas komunikasi antar pribadi sebesar satuan, maka akan meningkatkan pengaruh dari perangkat lunak sebesar 0,232.

Hasil menunjukkan bahwa variabel dari teknologi informasi dan komunikasi (X) berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi (Y) pada mahasiswa di Kota Kendari, dimana hipotesisnya diterima yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Hipotesis penelitian adalah jika H₀, maka tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel teknologi informasi dan komunikasi terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi Mahasiswa. Jika H₁, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi.

- H₀: $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh
- H₁: $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh

Hasil pada tabel *model summary* menunjukkan bahwa nilai $r = 0.601$ dengan taraf signifikan 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel teknologi informasi dan komunikasi terhadap Efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa di kota Kendari terdapat hubungan yang kuat. Jika dilihat dari koefisien determinasinya (r^2) yaitu 0,361 atau sebesar 36%. Ini menunjukkan bahwa sebesar 36% dari *variance* Efektivitas Komunikasi Antarpribadi dipengaruhi dan dapat dijelaskan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sedangkan 64% ditentukan oleh faktor lain.

Penelitian lain yang mendukung dari hasil penelitian ini dalam bidang komunikasi khususnya yang mengkaji tentang siberetika yaitu penelitian yang dilakukan oleh Al-Khaddam dan Hamza Khalil (2013) tentang pengaruh jaringan sosial terhadap komunikasi interpersonal siswa dengan judul “*Impact of Social Networks on Interpersonal Communication of the Students University College Irbid Girls: Facebook as a Model*”. Dalam penelitiannya, menjabarkan temuannya sebagai berikut:

- a. Ada suatu hubungan yang signifikan secara statistik antara pengguna Facebook dan jumlah jam yang digunakan dan komunikasi interpersonal siswa.
- b. Facebook memengaruhi perilaku siswa di University College Irbid karena mengurangi keinginan komunikasi interpersonal siswa dengan orang lain.

Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi terhadap Efektivitas Komunikasi Antarpribadi tidak dapat ditolak. Perkembangan teknologi yang kita alami saat ini jelas-jelas memberikan dampak terhadap perubahan Efektivitas Komunikasi Antarpribadi para penggunanya, khususnya kalangan Mahasiswa di kota Kendari.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka peneliti dapat simpulkan bahwa penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi memiliki hubungan yang kuat dan berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi antar pribadi pada mahasiswa di kota Kendari. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,596 yang artinya bahwa antara penggunaan teknologi memiliki hubungan yang kuat terhadap efektivitas komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh mahasiswa di kota Kendari. Melalui hasil uji regresi ditemukan nilai koefisien sebesar 0,596 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap efektivitas komunikasi antarpribadi mahasiswa di kota Kendari. Jadi efektivitas komunikasi antar pribadi mahasiswa di kota Kendari sangat bergantung pada perangkat teknologi yang digunakan, artinya semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi di kehidupan sehari-hari maka efektivitas komunikasi antarpribadi yang terjadi juga semakin tinggi.

REFERENSI

- Al-Khaddam dan Khalil, Hamza. (2013). *Impact of Social Networks on Interpersonal Communication of the Students University College Irbid Girls: Facebook as a Model*. *Cross-Cultural Communication*. Vol. 9, No. 5, 2013, pp. 17-22. https://www.researchgate.net/publication/309399234_The_Impact_of_Social_Networks_On_Interpersonal_Communication_for_Students_University_College_Girls_Irbid_Face_book_model
- Bungin, M. Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Holmes, David. 2012. *Teori Komunikasi (Media, Teknologi Dan Masyarakat)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana.
- Littlejohn, Stephen W. & Foss, Karen A. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morissan, 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Mufid, Muhamad. 2009. *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Nasrullah, Rulli. (2002). *Komunikasi Antarbudaya: Di Era Budaya Siberia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nurudin. 2012. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saleh, Gunawan & Pitriani, Ribka. (2018). Pengaruh media social Instagram dan Whatsapp terhadap Budaya Alone Together. *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara* Vol. 10, No. 2 (2018). <https://journal.untar.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2637>.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wood, Julia T. (2013). *Komunikasi; Teori dan Praktik (communication in our Lives)*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.